



Selesai Dalam Delapan Bulan

● Revitalisasi Malioboro II Dimulai Hari Ini

YOGYA, TRIBUN - Kepala Cipta Karya Dinas Pekerjaan Umum Perumahan Energi Sumber Daya Mineral (PUP ESDM) DIY, M Mansur mengatakan, pemenang lelang untuk pengerjaan proyek revitalisasi Malioboro tahap II adalah kontraktor yang mengerjakan di tahap I selama 2016 lalu.

"Pemenangnya seperti tahun kemarin, kok," ujarnya ditemui sesuai rapat di DPRD DIY, Senin (6/3).

Ketika dikonfirmasi, Manajer Proyek Revitalisasi Malioboro tahap I yang berasal dari PT Suci Karya Badinusa, Eri Purnomo membenarkan bahwa pihaknya kembali dipercaya untuk menangani proyek revitalisasi Malioboro tahap II.

Ia mengatakan bahwa surat perintah kerja (SPK) berlaku sejak 7 Maret 2017 ini sampai de-

ngan delapan bulan ke depan. Disinggung mengenai keterlambatan penyelesaian proyek pada tahap I lalu, dirinya pun angkat bicara.

"Waktu tahap I kan gambar perencanaan dengan situasi *existing* berbeda. Jadi lamanya eksekusi itu karena desain harus direvisi. Itu memerlukan waktu diskusi dan keputusan yang cukup panjang," jelasnya.

Ia pun berharap, untuk pengerjaan kali ini tidak ada kendala terkait desain dan juga dukungan dari cuaca yang baik.

"Pengerjaan di tahap II ini masih sama seperti tahap I. Hanya ada tambahan yakni *ashtray* atau asbak dari bahan teraso," bebernya.

Sementara itu, Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengkubuwono X mengakui bahwa keterlambatan



Karena kita terlalu banyak permintaan jadi kan berubah-ubah. Pengosongan masyarakat (pedagang kaki lima dan lain-lain) itu tidak mudah

pengerjaan revitalisasi Malioboro tahap I adalah karena kendala desain.

● ke halaman 14

Selesai Dalam Delapan Bulan

● Sambungan Hal 13

"Karena kita terlalu banyak permintaan jadi kan berubah-ubah. Pengosongan masyarakat (pedagang kaki

lima dan lain-lain) itu tidak mudah. Tapi harapan saya, karena pengalaman kemarin yang sudah ada, mungkin tidak banyak perubahan desain," urainya.

Sultan pun optimistis, walaupun pada tahap II ini padat PKL, berkaca pada pengalaman lalu, semua bisa teratasi dengan baik.



"Dari pengalaman pertama kita sudah punya pola pendekatan. Mereka (PKL) kemarin kan berpandangan bahwa dengan pengosongan itu PKL *enggak* boleh lagi (jualan), nyatanya kan boleh. Jadi mereka kan tidak akan mempersoalkan lagi," pungkasnya. (tim)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005